



ANALISIS KINERJA KEUANGAN KOPERASI PADA KOPERASI KONSUMEN KARYAWAN TRIBUANA SEJAHTERA KALABAHI KABUPATEN ALOR

Deny Mesak Alelang¹, Sefnat Aristarkus Tang², Ferdinand Romelus Anigomang³

¹²³Fakultas Ekonomi – Universitas Tribuana Kalabahi – Alor – NTT

Received: 10 September 2026
Revised: 15 September 2026
Accepted: 01 Oktober 2026

Abstract

Kinerja Keuangan merupakan gambaran menyeluruh mengenai kesehatan finansial organisasi dalam periode tertentu yang mencerminkan efektivitas pengelolaan perusahaan dengan menganalisis rasio-rasio keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan pada Koperasi Konsumen Karyawan Tribuana Sejahtera Kalabahi Kabupaten Alor yang ditinjau dari sisi likuiditas meliputi current ratio dan cash ratio, rasio solvabilitas meliputi debt to asset ratio dan debt to equity ratio maupun rasio profitabilitas yang meliputi return on asset dan return on equity. Sedangkan pengumpulan data dilakukan menggunakan wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa rasio likuiditas meliputi current ratio tahun 2022-2025 menunjukkan nilai rata-rata sebesar 606,89% artinya koperasi berada dalam kondisi yang tidak baik. Sedangkan cash ratio memiliki nilai rata-rata sebesar 158,115% artinya koperasi berada dalam kondisi yang tidak baik. Dari sisi solvabilitas yaitu debt to asset ratio tahun 2022-2025 menunjukkan nilai rata-rata sebesar 29,4725 artinya koperasi berada dalam kondisi baik sekali, sedangkan debt to equity ratio memiliki nilai rata-rata sebesar 43,45% artinya koperasi berada dalam kondisi yang baik sekali. Sementara itu kinerja keuangan koperasi jika ditinjau dari rasio profitabilitas tahun 2022-2025 yakni return on asset memiliki nilai rata-rata sebesar 21,99% artinya koperasi dalam kondisi baik sekali, sedangkan return on equity memiliki nilai rata-rata sebesar 7,335% artinya koperasi berada dalam kondisi yang kurang baik.

Keywords: *Rasio Likuiditas, Rasio Solavabilitas, Rasio Profitabilitas*

(*) Corresponding Author: sefnat16@gmail.com

How to Cite: Alelang, D., Tang, S., & Anigomang, F. (2026). ANALISIS KINERJA KEUANGAN KOPERASI PADA KOPERASI KONSUMEN KARYAWAN TRIBUANA SEJAHTERA KALABAHI KABUPATEN ALOR. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 12(9.B), 354-366. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/14916>

PENDAHULUAN

Sejak terjadinya krisis ekonomi pada tahun 1997 yang dialami Bangsa Indonesia membuat masyarakat Indonesia dalam keadaan krisis ekonomi. Jika dicermati dari sudut penyebab krisis ini dapat disebabkan oleh dua faktor. Pertama, faktor internal yaitu faktor yang ada pada individu, keluarga atau komunitas masyarakat. Faktor internal yang dapat menyebabkan krisis ekonomi adalah rendahnya tingkat pendidikan dan pendapatan. Kedua, faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar individu seperti kebijakan global, kebijakan pemerintah, sosial politik, hukum, dan ekonomi. Dampak yang akan timbulkan ketika tidak ditanggulangi dengan baik maka akan mengakibatkan, menurunnya sumberdaya

manusia, munculnya ketimpangan dan kecemburuan sosial. Melihat dua fenomena di atas maka dapat disimpulkan dengan keterkaitan koperasi dalam membantu permasalahan ekonomi yang terjadi di masyarakat.

Menurut Rudianto dalam Tang, (2026) mendefinisikan koperasi sebagai suatu kumpulan orang, biasanya yang memiliki kemampuan ekonomi terbatas, yang melalui suatu bentuk organisasi bisnis yang diawasi secara demokratis, masing-masing memberikan kontribusi modal yang setara dan menerima bagian yang adil dari resiko dan manfaat dari usaha tersebut.

Koperasi memiliki tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya melalui kegiatan usaha yang di jalankan. Pesatnya perkembangan dunia usaha menyebabkan tingkatnya persaingan semakin meningkat. Untuk menjaga kelangsungan hidup dari koperasi dalam menghadapi persaingan yang ketat dengan koperasi yang lain, maka di perlukan suatu penanganan dan pengelolaan sumberdaya di lakukan oleh pihak manajemen dengan baik. Selain itu pihak manajer di tuntut untuk mengordinasikan penggunaan seluruh sumberdaya yang di miliki oleh perusahaan secara efisien dan efektif, serta dapat menghasilkan keputusan-keputusan yang dapat mengelola sumberdaya tersebut untuk mencapai tujuan di masa yang akan datang. Koperasi sebagai badan usaha senantiasa di arahkan dan di dorong untuk ikut berperan secara nyata meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan. Berbagai jenis koperasi di indonesia seperti koperasi konsumsi, koperasi produksi, koperasi kredit atau simpan pinjam, koperasi jasa, dan koperasi pemasaran berkembang sangat pesat.

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang di lakukan untuk melihat sejauhmana perusahaan telah melaksanakan aturan aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja ini mencerminkan hasil kerja konsolidasi dari seluruh aktifitas manajemen dalam mengelola sumberdaya modal, aset, dan kewajiban untuk menghasilkan laba setra menjaga keberlangsungan usaha. Menurut Rudianto (2020), kinerja keuangan adalah hasil kerja atau prestasi yang di capai oleh manajemen perusahaan dalam mengelola aset secara efektif selama periode tertentu. Kinerja ini sangat penting bagi pemegang saham dan calon infestor untuk melihat prospek keuntungan di masa depan. Untuk mengetahui keberhasilan kinerja keuangan perlu dilihat dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas. Secara umum rasio likuiditas adalah rasio yang mengukur kemampuan suatu entitas (Koperasi) dalam memenuhi kewajiban atau utang jangka pendeknya yang segera jatuh tempo menggunakan aset lancar yang di miliki. Menurut Setyorini, (2021), menjelaskan bahwa rasio likuiditas digunakan untuk mengukur beberapa liquid suatu perusahaan. Jika rasio ini tinggi, berarti perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam membayar utang jangka pendeknya. Jika likuiditas berada pada posisi aman di atas 100%-200%, maka koperasi di nilai mampu memenuhi hak-hak anggota tepat waktu. Namun likuiditas yang terlalu tinggi juga bisa berarti adanya dana mengendap yang tidak produktif (tidak di salurkan menjadi pinjaman). Secara umum rasio solvabilitas adalah rasio yang mengukur sejauh mana aktifitas perusahaan di biyai dengan utang dan kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjangnya apabila perusahaan tersebut di likuidasi. Menurut Erianti, (2022) menyatakan bahwa rasio solvabilitas menunjukan kapasitas perusahaan dalam mengelola perusahaannya. Rasio ini penting untuk melihat keamanan bagi pemberi

pinjaman (Kreditur Jangka Panjang). Koperasi yang solvabel menunjukkan struktur modalnya kuat dan tidak terlalu bergantung pada pinjaman pihak luar (seperti Bank). Bagi Koperasi Tribuana Sejahtera, solvabilitas yang baik memberikan rasa aman bagi anggota bahwa aset koperasi lebih besar daripada kewajibannya, sehingga kinerja keuangan di anggap stabil dalam jangka panjang.

Sementara itu rasio profitabilitas adalah rasio yang di gunakan untuk menilai mengenai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam periode tertentu. Rasi ini merupakan ukuran efektivitas manajemen secara keseluruhan. Menurut Jamaludin, (2024) rasio profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui seluruh kemampuan dan sumberdaya yang ada, seperti kegiatan penjualan, kas, modal, dan sejumlah karyawan. Suwarmi, (2021), menambahkan bahwa profitabilitas adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang di lakukan oleh manajemen perusahaan. Profitabilitas adalah indikator paling nyata dari efisiensi manajemen. Peningkatan profitabilitas (ROA/ROE) menunjukkan bahwa unit-unit usaha koperasi di kalabahi di kelola secara efektif. Hal ini berdampak langsung pada kesejahteraan anggota melalui pembagian SHU yang lebih besar dan penguatan cadangan modal koperasi.

Koperasi Konsumen Karyawan Tribuana Sejahtera Kalabahi Kabupaten Alor adalah jenis koperasi konsumsi yang berada di Universitas Tribuana Sejahtera Kalabahi dengan membeli barang dalam jumlah besar untuk di jual kembali, tujuannya adalah untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya, menghemat baya, meningkatkan kesadaran konsumen dan meningkatkan kemandirian. Koperasi Konsumen Karyawan Tribuana Sejahtera Kalabahi Kabupaten Alor merupakan salah satu koperasi berbadan hukum di Kabupaten Alor yang di dirikan berdasarkan akta notaris Nomor AHU-00339.AH.02 01 yang di sahkan dengan Surat Keputusan Menteri Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Nomor 008429/BH/M.KUKM.2/V/2018 Tanggal 15 Mei 2018 tentang pengesahan Akta pendirian Koperasi Konsumen Tribuana Sejahtera. Untuk mencapai tujuannya yakni meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan kesejahteraan masyarakat pada umumnya termasuk di dalamnya melayani kebutuhan mahasiswa, maka Koperasi Konsumen Karyawan Tribuana Sejahtera Kbpupaten Alor menyelenggarakan usaha di bidang simpan pinjam dan pertokoan sampai dengan tahun 2025. Untuk melihat sejauhmana Perkembangan Koperasi Konsumen Karyawan Tribuana Sejahtera Kalabahi maka perlu adanya pengukuran berdasarkan rasio likuiditas yaitu mengukur kemampuan koperasi dalam memenuhi kebutuhan jangka pendeknya, rasio solvabilitas mengukur kemampuan koperasi dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya dan juga rasio profitabilitas yaitu mengukur kemampuan koperasi dalam menghasilkan laba. Dengan menganalisis rasio-rasio keuangan tersebut, Koperasi Konsumen Karyawan Tribuana Sejahtera Kalabahi dapat mengetahui kekuatan dan kelemahannya, serta membantu keputusan yang lebih baik untuk meningkatkan kinerja keuangan koperasi. Perkembangan kekayaan Koperasi Konsumen Karyawan Tribuana Sejahtera Kalabahi tahun 2022-2025 dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 1. Perkembangan kekayaan Koperasi Konsumen Karyawan Tribuana Sejahtera Kalabahi tahun 2022-2025

		Tahun
--	--	-------

No	Data Keuangan	2022	2023	2024	2025
1	Aktiva Lancar	514,904,409	613,845,672	695,977,988	1,030,363,479
2	Aktiva tetap	212,792,758	205,887,058	200,399,758	267.615.300
3	Total Aktiva	727,697,167	819,732,731	896,377,747	1,716,110,478
4	Hutang Lancar	100,852,559	122,913,483	96,141,677	148,533,664
5	Hutang Jangka Panjang	142,255,800	189,127,067	142,255,800	158,062,000
6	Total Hutang	243,108,359	312,040,550	238,397,477	306,601,167
7	Modal Sendiri	484,588,800	554,563,445	657,980,269	991,378,796
8	Sisa Hasil Usaha	95,769,896	125,999,778	101,997,940	43,200,000
9	SHU Sebelum Pajak	95,800,220	126,367,572	102,100,039	166,188,854
10	SHU Bagian Anggota	38,307,958	50,399,912	40,799,176	60,832,568

Sumber: Laporan Keuangan Koperasi Konsumen Karyawan Tribuana Sejahtera Kalaahi tahun 2022-2025

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa perkembangan kekayaan Koperasi Konsumen Karyawan Tribuana Sejahtera Kalaahi sangat berfluktuasi dari tahun ke tahun yakni dari tahun 2022-2025. Oleh karena itu, maka penulis tertarik untuk menganalisis kinerja keuangan koperasi pada koperasi Konsumen Karyawan Tribuana Sejahtera Kabupaten Alor menggunakan analisis rasio-rasio keuangan dan menuangkannya dalam suatu tulisan ilmiah dengan judul : Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Pada Koperasi Konsumen Karyawan Tribuana Sejahtera Kalabahi Kabupaten Alor

TINJAUAN PUSTAKA

Laporan Keuangan Koperasi

Menurut Prasetyo & Wulandari, (2020) menjelaskan bahwa laporan keuangan koperasi adalah laporan pertanggungjawaban pengurus dalam satu periode akuntansi yang digunakan untuk menilai hasil pengelolaan dan kinerja koperasi selama periode tersebut. Selain itu, Riyanto dalam Dumais (2023) menyatakan bahwa laporan keuangan koperasi merupakan laporan yang berisi ringkasan mengenai kondisi keuangan koperasi dalam suatu periode tertentu.

Berdasarkan beberapa definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan koperasi adalah laporan yang berisi informasi mengenai kondisi dan aktivitas keuangan koperasi yang disusun oleh pengurus sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada para anggota koperasi.

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan gambaran mengenai kondisi keuangan dan tingkat keberhasilan suatu perusahaan atau koperasi dalam mengelola sumber daya yang dimiliki selama periode tertentu. Kinerja keuangan dapat digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, memenuhi kewajiban, serta menjaga stabilitas keuangan. Selain itu, kinerja keuangan juga menjadi alat evaluasi bagi manajemen dalam menentukan efektivitas pengelolaan usaha dan sebagai dasar pengambilan keputusan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia dalam Istiqomawati, (2024), kinerja keuangan merupakan penilaian terhadap laporan keuangan perusahaan yang menunjukkan tingkat kesehatan serta perkembangan posisi keuangan perusahaan. Sementara itu, Irham Fahmi dalam Rifana (2023) mendefinisikan kinerja keuangan sebagai suatu analisis yang dilakukan untuk menilai sejauh mana perusahaan telah menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan aturan dan prinsip pelaksanaan keuangan yang baik dan benar. Kondisi keuangan yang mencerminkan penerapan aturan keuangan secara tepat menunjukkan adanya kinerja keuangan yang baik. Selain itu, Saraswati dalam Istiqomawati (2024) menjelaskan bahwa kinerja keuangan adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana perusahaan telah melaksanakan aktivitasnya berdasarkan aturan pelaksanaan keuangan yang baik dan benar.

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk menilai sejauh mana perusahaan telah menjalankan kegiatan dan pengelolaan keuangannya sesuai dengan aturan serta ketentuan yang berlaku.

Rasio Keuangan Koperasi

Menurut Firdaus & Sirnan, (2023), rasio lancar koperasi adalah metode analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara pos-pos tertentu dalam laporan keuangan, seperti neraca, laporan arus kas, perhitungan hasil usaha, dan laporan promosi ekonomi anggota. Analisis ini bertujuan untuk menilai tingkat likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas koperasi pada periode tertentu dengan cara membandingkan berbagai pos dalam laporan keuangan tersebut.

Untuk menilai kinerja keuangan koperasi, berdasarkan Peraturan Deputi Badan Pengawasan Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016 dalam Dumais (2023), pengukuran kinerja keuangan dapat dilakukan melalui penggunaan beberapa rasio keuangan sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas (liquidity ratio) atau rasio kelancaran merupakan indikator yang menunjukkan kemampuan koperasi dalam memenuhi kewajiban atau utang jangka pendeknya. Koperasi dikatakan likuid apabila mampu melunasi kewajiban keuangannya tepat waktu, yaitu ketika jumlah aktiva lancar lebih besar dibandingkan dengan kewajiban lancar. Sebaliknya, jika koperasi tidak mampu memenuhi kewajiban keuangannya sesuai waktu yang ditentukan, maka koperasi

tersebut dinyatakan ilikuid. Adapun yang termasuk dalam rasio likuiditas antara lain current ratio (rasio lancar) dan cash ratio (rasio kas).

Current ratio menggambarkan tingkat keamanan (margin of safety) koperasi dalam memenuhi kewajiban utangnya dengan menggunakan aktiva lancar yang dapat segera dicairkan menjadi kas pada saat jatuh tempo pembayaran. Rasio ini dihitung dengan membandingkan total aktiva lancar dengan total kewajiban lancar. Sementara itu, cash ratio menunjukkan tingkat keamanan koperasi dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan kas dan setara kas yang dimiliki. Rasio ini diperoleh dengan membandingkan jumlah kas dan setara kas dengan total kewajiban lancar.

2. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas atau *Leverage Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya melalui jumlah aset atau modal yang dimiliki. Rasio ini menggambarkan seberapa besar penggunaan utang dalam pembiayaan perusahaan dibandingkan dengan total aktiva maupun modal sendiri. Suatu koperasi dikatakan solvabel apabila memiliki kekayaan atau aset yang memadai untuk melunasi seluruh kewajibannya. Sebaliknya, koperasi disebut insolvel apabila aset yang dimiliki tidak cukup untuk membayar semua utangnya. Jenis rasio yang termasuk dalam rasio solvabilitas di antaranya adalah Debt to Asset Ratio (DAR) dan Debt to Equity Ratio (DER).

Debt to Asset Ratio (DAR) merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengetahui perbandingan antara total kewajiban dengan total aset yang dimiliki koperasi. Rasio ini menunjukkan seberapa besar aset koperasi dibiayai oleh utang serta sejauh mana utang memengaruhi pengelolaan aset perusahaan. Debt to Asset Ratio (DAR) merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengetahui perbandingan antara total kewajiban dengan total aset yang dimiliki koperasi. Rasio ini menunjukkan seberapa besar aset koperasi dibiayai oleh utang serta sejauh mana utang memengaruhi pengelolaan aset perusahaan.

3. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan, baik melalui hasil penjualan maupun dari penggunaan modal yang dimiliki. Pada koperasi, tingkat rentabilitas dapat dilihat dari kemampuan koperasi dalam memanfaatkan aset secara efektif dan produktif untuk menghasilkan laba. Oleh karena itu, rentabilitas koperasi dapat diukur dengan membandingkan Sisa Hasil Usaha (SHU) dalam suatu periode dengan total aset atau total modal yang dimiliki koperasi. Beberapa jenis rasio yang termasuk dalam rasio rentabilitas yaitu Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE).

Return On Asset (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan koperasi dalam menghasilkan Sisa Hasil Usaha (SHU) melalui seluruh aset atau dana yang digunakan dalam kegiatan operasionalnya. Rasio ini menunjukkan hubungan antara SHU sebelum pajak dengan total investasi atau aset yang dipakai untuk menjalankan operasi koperasi. ROA juga dikenal dengan istilah profitabilitas ekonomi. Return On Asset (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan koperasi dalam menghasilkan Sisa Hasil Usaha (SHU) melalui seluruh

aset atau dana yang digunakan dalam kegiatan operasionalnya. Rasio ini menunjukkan hubungan antara SHU sebelum pajak dengan total investasi atau aset yang dipakai untuk menjalankan operasi koperasi. ROA juga dikenal dengan istilah profitabilitas ekonomi.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan dilakukan terhadap laporan keuangan. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan karakteristik suatu populasi atau fenomena yang menjadi objek penelitian (Ramdhan, 2021). Sementara itu, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan metode penelitian yang menggunakan data sekunder melalui teknik dokumentasi. Penelitian ini dilakukan pada Koperasi Konsumen Karyawan Tribuana Sejahtera Kalabahi Kabupaten Alor dengan obyek penelitian adalah seluruh data keuangan tahun 2022 – 2025 yang terdiri atas data total aktiva lancar, data total aktiva, data total hutang lancar, data sisa hasil usaha (SHU), dan data total modal sendiri. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik interview dan dokumentasi. Sedangkan analisis data menggunakan rasio-rasio keuangan yang terdiri atas :

1. Rasio likuiditas, yang dilihat dari :

a. Current ratio

$$\text{Rumus : Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Utang lancar}} \times 100\%$$

Kriteria penilaian:

Kriteria	Standar
Baik Sekali	200% - 250%
Baik	175% - <200%
Cukup Baik	150% - <175%
Kurang Baik	125% - <150%
Tidak Baik	<125% atau >325%

Sumber: Permenkop Nomor 9 Tahun 2020 :

b. Cash ratio

$$\text{Rumus : Cash Ratio} = \frac{\text{Kas+bank}}{\text{Utang lancar}} \times 100\%$$

Kriteria Penilaian:

Kriteria	Standar
Baik Sekali	10% s/d 15%
Baik	16% s/d 20%
Kurang Baik	21% s/d 25%
Tidak Baik	≤ 10% atau ≥25%

Sumber: Permenkop Nomor 9 Tahun 2020

2. Rasio solvabilitas yang dilihat dari :

a. Ratio debet to asset ratio (DAR)

$$\text{Rumus : Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

Kriteria Penilaian:

Kriteria	Standar
Baik Sekali	$\leq 40\%$
Baik	$>40\% - 50\%$
Cukup Baik	$>50\% - 60\%$
Kurang Baik	$>60\% - 80\%$
Tidak Baik	$>80\%$

Sumber: Permenkop Nomor 9 Tahun 2020

b. Debet to equity ratio

$$\text{Rumus : Debet to Equity Ratio} = \frac{\text{Total utang}}{\text{Modal sendiri}} \times 100\%$$

Kriteria Pnilaian:

Kriteria	Standar
Baik Sekali	$\leq 70\%$
Baik	$>70\% - 100\%$
Cukup Baik	$>100\% - 150\%$
Kurang Baik	$>150\% - 200\%$
Tidak Baik	$>200\%$

Sumber: Permenkop Nomor 9 Tahun 2020

3. Rasio profitabilitas yang dilihat dari :

a. Return on asset (ROA)

$$\text{Rumus : Return on Asset} = \frac{\text{SHU Sebelum Pajak}}{\text{Total asset}} \times 100\%$$

Kriteria Penilaian:

Kriteria	Standar
Baik Sekali	$\geq 10\%$
Baik	$7\% - <10\%$
Cukup Baik	$3\% - <7\%$
Kurang Baik	$1\% - <3\%$
Tidak Baik	$<1\%$

Sumber: Permenkop Nomor 9 Tahun 2020

b. Return on equity (REO)

$$\text{Rumus : Return on Equity} = \frac{\text{SHU bagian Anggota}}{\text{Modal sendiri}} \times 100\%$$

Kriteria Pnilaian:

Kriteria	Standar
Baik Sekali	$\geq 21\%$
Baik	$15\% - <21\%$
Cukup Baik	$9\% - <15\%$
Kurang Baik	$3\% - <9\%$
Tidak Baik	$<3\%$

Sumber: Permenkop Nomor 9 Tahun 2020

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Rasio Likuiditas

a. Curren ratio

Hasil perhitungan rasio likuiditas KOPKATRIS tahun 2022-2025 dilihat dari current ratio dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 2. Current Ratio KOPKATRIS Tahun 2022-2025

No	Tahun	Cash Rasio	Perbandingan	Keterangan
1	2022	510,55	-	Tidak Baik
2	2023	499,41	-10,64	Tidak Baik
3	2024	723,91	224,5	Tidak Baik
4	2025	693,69	-30,22	Tidak Baik
	Rata-rata	606,89	-	Tidak Baik

Sumber: Data diolah peneliti, 2026

Data pada tabel diatas menunjukkan bahwa current ratio yang dimiliki oleh KOPKATRIS Kalabahi Kabupaten Alor pada tahun 2022 sebesar 510 berada pada kriteria tidak baik. Pada tahun 2023 sebesar 499,41 berada pada kriteria tidak baik. Selanjutnya, pada tahun 2024 sebesar 7,2391 berada pada kategori tidak baik. Sedangkan pada tahun 2025 sebesar 693,69 berada pada kriteria tidak baik.

b. Cash Ratio atau Rasio Kas

Hasil perhitungan rasio likuiditas KOPKATRIS tahun 2022-2024 dilihat dari cash ratio dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 3. Cash Ratio KOPKATRIS tahun 2022-2024

No	Tahun	Cash Rasio	Perbandingan	Keterangan
1	2022	132,57	-	Tidak Baik
2	2023	135,51	2,94	Tidak Baik
3	2024	216,16	80,65	Tidak Baik
4	2025	148,22	-67,94	Tidak Baik
	Rata-rata	158,115	-	Tidak Baik

Sumber : Data diolah peneliti, 2026

Data pada tabel diatas menunjukkan bahwa cash ratio yang dimiliki oleh KOPKATRIS Kalabahi Kabupaten Alor pada tahun 2022 sebesar 132,57% berada pada kriteria tidak baik. Pada tahun 2023 sebesar 135,51% berada pada kriteria tidak baik. Selanjutnya pada tahun 2024 sebesar 216,16% berada pada kategori tidak baik. Sedangkan pada tahun 2025 cash ratio KOPKATRIS sebesar 148,22% berada pada kriteria tidak baik.

2. Rasio Solvabilitas

a. Debt to asset ratio (DER)

Hasil perhitungan rasio solvabilitas KOPKATRIS tahun 2022-2024 dilihat dari debt to asset ratio dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 4. Debt to asset Ratio KOPKATRIS tahun 2022-2025

N o	Tahun	Debet To Aset Ratio	Perbandinga n	Keterangan
1	2022	33,41		Baik Sekali
2	2023	38,07	4,66	Baik Sekali
3	2024	26,6	-11,47	Baik Sekali
4	2025	19,81	-6,79	Baik Sekali
	Rata- Rata	29,472 5		Baik Sekali

Sumber : Data diolah, 2026

Data pada tabel diatas menunjukkan bahwa debt to asset ratio (DAR) yang dimiliki oleh KOPKATRIS Kalabahi Kabupaten Alor pada tahun 2022 sebesar 33,41% berada pada kriteria baik sekali. Pada tahun 2023 sebesar 38,07% berada pada kriteria baik sekali. Selanjutnya pada tahun 2024 sebesar 26,6% yang berarti pada kategori baik sekali. Sedangkan pada tahun 2025 sebesar 19,81% yang berada pada kriteria baik sekali.

b. Debet to Equity Ratio

Hasil perhitungan rasio solvabilitas KOPKATRIS tahun 2022-2025 dilihat dari debt to equity ratio dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 5. Debt to equity Ratio KOPKATRIS tahun 2022-2025

N o	Tahun	DER	Perbandinga n	Keterangan
1	2022	50,1 7	-	Baik Sekali
2	2023	56,2 7	6,1	Baik Sekali
3	2024	36,2 3	-20,04	Baik Sekali
4	2025	30,9 5	-5,3	Baik Sekali
	Rata- rata	43,4	-	Baik Sekali

Sumber : Data diolah peneliti, 2026

Data pada tabel diatas menunjukkan bahwa debt to equity ratio (DER) yang dimiliki oleh KOPKATRIS Kalabahi Kabupaten Alor pada tahun 2022 sebesar 50,17% berada pada kriteria baik sekali. Pada tahun 2023 sebesar 56,27% berada pada kriteria baik sekali. Selanjutnya pada tahun 2024 sebesar 36,23% berada pada kategori baik sekali. Sedangkan pada tahun 2025 sebesar 30,93% berada pada kriteria baik sekali.

3. Rasio Profitabilitas

a. Return on Aset (ROA)

Hasil perhitungan rasio rentabilitas KOPKATRIS tahun 2022-2025 dilihat dari return on asset dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 6. Return on asset KOPKATRIS periode tahun 2022-2025

No	Tahun	ROA	Perbandingan	Keterangan
1	2022	13,16	-	Baik Sekali
2	2023	15,42	2,25	Baik Sekali
3	2024	11,39	-4,03	Baik Sekali
4	2025	11,97	0,58	Baik Sekali
	Rata-rata	21,99 %	-	Baik Sekali

Sumber : Data diolah peneliti, 2026

Data pada tabel diatas menunjukkan bahwa return on asset (ROA) yang dimiliki oleh KOPKATRIS Kalabahi Kabupaten Alor pada tahun 2022 sebesar 13,16% berada pada kriteria baik sekali. Pada tahun 2023 sebesar 15,42% berada pada kriteria baik sekali. Selanjutnya, pada tahun 2024 sebesar 11,39% berada pada kategori baik sekali. Sedangkan pada tahun 2025 sebesar 11,97% berada pada kriteria baik sekali.

b. Return on Equity

Hasil perhitungan rasio rentabilitas KOPKATRIS tahun 2022-2025 dilihat dari return on equity dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 7. Return on equity KOPKATRIS tahun 2022-2025

No	Tahun	ROE	Perbandingan	Keterangan
1	2022	7,91	-	Kurang Baik
2	2023	9,09	1,18	Cukup Baik
3	2024	6,20	-2,89	Kurang Baik
4	2025	6,14	-0,06	Kurang baik
	Rata-rata	7,335	-	Kurang Baik

Sumber : Data diolah peneliti, 2026

Data pada tabel diatas menunjukkan bahwa return on equity (ROE) yang dimiliki oleh KOPKATRIS Kalabahi Kabupaten Alor pada tahun 2022 sebesar 7,91% berada pada kriteria kurang baik. Pada tahun 2023 sebesar 9,09% berada pada kriteria cukup baik. Selanjutnya pada tahun 2024 sebesar 6,20% berada pada kategori kurang baik. Sedangkan pada tahun 2025 sebesar 6,14% berada pada kriteria kurang baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas yang telah di uraikan maka dapat di tarik dalam suatu kesimpulan:

1. Kinerja keuangan Koperasi Konsumen Karyawan Tribuana Sejahtera Kalabahi Kabupaten Alor jika ditinjau dari rasio likuiditas, berdasarkan current ratio selama periode 2022–2025 memiliki nilai rata-rata sebesar 606,89%. Jika dibandingkan dengan Permenkop dan UKM Nomor 6 Tahun 2016, nilai tersebut berada pada kategori >325%, sehingga termasuk dalam kriteria tidak baik.

- Sedangkan berdasarkan cash ratio, diperoleh nilai rata-rata sebesar 158,115% dan berada pada kategori >25%, sehingga termasuk dalam kriteria tidak baik.
2. Kinerja keuangan Koperasi Konsumen Karyawan Tribuana Sejahtera Kalabahi Kabupaten Alor jika ditinjau dari rasio solvabilitas, berdasarkan debt to asset ratio (DAR) selama periode 2022–2025 memiliki nilai rata-rata sebesar 29,4725%. Jika dibandingkan dengan Permenkop dan UKM Nomor 6 Tahun 2016, nilai tersebut berada pada kategori $\leq 40\%$, sehingga termasuk dalam kriteria baik sekali. Sedangkan berdasarkan debt to equity ratio (DER), diperoleh nilai rata-rata sebesar 43,4% dan berada pada kategori $\leq 70\%$, sehingga termasuk dalam kriteria baik sekali.
 3. Kinerja keuangan Koperasi Konsumen Karyawan Tribuana Sejahtera Kalabahi Kabupaten Alor jika ditinjau dari rasio rentabilitas, berdasarkan return on asset (ROA) selama periode 2022–2025 memiliki nilai rata-rata sebesar 11,2033%. Jika dibandingkan dengan Permenkop dan UKM Nomor 6 Tahun 2016, nilai tersebut berada pada kategori $\geq 10\%$, sehingga termasuk dalam kriteria baik sekali. Sedangkan berdasarkan return on equity (ROE), diperoleh nilai rata-rata sebesar 7,335% dan berada pada kategori $3\% - < 9\%$, sehingga termasuk dalam kriteria kurang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Baktiar, A., & Maro, Y. (2026). PENGARUH FEAR OF MISSING OUT LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP HEDONIS TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN PADA MAHASISWA GENERASI Z DI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS TRIBUANA KALABAH KABUPATEN ALOR. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 12(8.B), 31-49. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/14803>
- Djaha, D., & Sabu, J. (2026). PENGARUH VOLUME PENJUALAN DAN BIAYA PRODUKSI TERHADAP PENDAPATAN USAHA KELOMPOK PENGRAJIN TENUN IKAT DI DESA UMAPURA PULAU TERNATE KECAMATAN ALOR BARAT LAUT KABUPATEN ALOR. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 12(8.B), 62-73. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/14805>
- Maro, Y. (2025). The Impact of Village Fund Allocation And Village Development Programs on Community Welfare. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(2.D), 21-33. Retrieved from <https://www.jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/11450>
- Maro, Y. (2026). Pengaruh Perencanaan, Pelaksanaan Dan Pengawasan Dana Desa Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 12(1.D), 220-231. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/13700>
- Maro, Y., Lawalu, E., & Mbado, M. (2025). Pengaruh Modal Kerja Dan Tingkat Penjualan Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(6.D), 531-542. Retrieved from <https://www.jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/12627>

- Peni, O., & Tang, S. (2026). ANALISIS KINERJA PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH PADA PEMERINTAH KABUPATEN ALOR. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 12(8.B), 50-61. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/14804>
- Sabu, J. M., Oni, J. E. A., & Maro, Y. (2026). Analisis Pengaruh Harga Jual Biaya Oprasional dan Volume Penjualan Terhadap Pendapatan di Toko Champion Bangunan Kalabahi Kabupaten Alor Tahun 2022-2024. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 12(2.C), 257-272. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/13792>
- Sabu, J., Sonbay, Y., & Minggu, A. (2025). Analisis Pengaruh Alokasi Dana Desa Dana Desa dan Badan Usaha Milik Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Kamot Kecamatan Alor Timur Laut Kabupaten Alor. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(6.D), 561-576. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/12631>
- Sau Sabu, J. (2025). The Influence of Cash Turnover And Receivables Turnover on Residual Operational Results in the Tribuana Kalabahi Image Cooperative, Alor District. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(2.C), 69-84. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/11449>
- Tang, S. A. (2026). Analisis Kinerja Keuangan Koperasi. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 12(1. B), 303-318.
- Sawitri, I., Baskoro, S., Kusumastuti, S. Y., Sabu, J. M. S., Sudarwati, L., Nakuloadi, H., & Busnetty, I. (2026). *Koperasi dan Pemberdayaan Ekonomi Rakyat*. Star Digital Publishing.
- Tang, S. (2026). Analisis Kinerja Keuangan Koperasi. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 12(1.B), 303-318. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/13673>
- Tang, S., & Leto, C. (2025). The Effect of Hotel Tax, Restaurant Tax, Advertising Tax, and Street Lighting Tax on Regional Original Income. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(2.A), 60-76. Retrieved from <https://www.jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/11452>
- Tang, S., Bibiana, R., & Ch, Y. (2025). Pengaruh Perencanaan, Pengorganisasian Dan Pengawasan Badan Usaha Milik Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(6.D), 517-530. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/12626>